

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan desain analitik korelasional dan pendekatan *cross-sectional*. Tujuan utama desain korelasional adalah mengidentifikasi dan mengukur variabel-variabel yang relevan, sekaligus menganalisis kemungkinan hubungan kausalitas antar variabel yang diteliti (Arikunto, 2019). Sementara itu, pendekatan *cross-sectional* mengacu pada strategi pengambilan data di mana pengukuran variabel independen dan dependen dilakukan secara serentak pada satu waktu tertentu tanpa pengulangan selama proses penelitian (Nursalam, 2020). Data yang di ambil dalam penelitian ini adalah usia, paritas, riwayat hipertensi dan preeklampsia

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan faktor resiko yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di RSUD Ratu Aji Putri Botung yaitu faktor usia, paritas dan riwayat hipertensi.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah RSUD Ratu Aji Putri Botung. Pengambilan data dilakukan sejak tanggal 2-3 Februari 2026.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan subjek atau unit analisis yang menjadi fokus penelitian, di mana generalisasi hasil studi akan didasarkan padanya. Setiap individu atau objek yang menjadi target pengukuran dalam kajian ini termasuk ke dalam elemen populasi (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil pada bulan Januari sampai dengan Oktober 2025 sebanyak 568 orang.

2. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik keseluruhan objek penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *systematic random sampling*, metode pengambilan sampel dengan cara memilih anggota populasi secara berkala berdasarkan interval tertentu, setelah titik awal ditentukan secara acak (Sugiyono, 2019). Cara pengambilan sampel yaitu mengambil data ibu hamil setiap kelipatan 6. Besaran jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat kelengkapan (0,1)

$$n = \frac{568}{1 + 568(0,1)^2}$$

$$n = \frac{568}{1 + 568(0,01)}$$

$$n = \frac{568}{1 + 5,68}$$

$$n = \frac{568}{6,68}$$

$$n = 85,02$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 85 ibu hamil di RSUD Ratu Aji Putri Botung dengan cara menggunakan interval 6 dari setiap sampel yang diambil berdasarkan rekam medis. Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Kriteria Inklusi

- a. Ibu hamil yang diperiksa di RSUD Ratu Aji Putri Botung.
- b. Data rekam medis ibu yang lengkap mengenai : usia ibu, paritas, dan riwayat hipertensi

2. Kriteria Eksklusi

- a. Data rekam medis ibu tidak lengkap
- b. Ibu yang tidak terdaftar di catatan data sekunder rekam medis RSUD Ratu Aji Putri Botung.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional berfungsi sebagai panduan yang menjelaskan langkah-langkah sistematis yang dilaksanakan peneliti dalam mengukur atau memengaruhi suatu variabel. Definisi ini memberikan batasan konseptual

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: Usia	Usia ibu hamil yang dihitung sejak lahir yang tercatat di rekam medis	Master Tabel berdasarkan rekam medis	1. Berisiko: <20 tahun atau > 35 tahun 2. Tidak berisiko: 20-35 tahun	Nomina 1
Paritas	Jumlah kelahiran pada ibu hamil yang tercatat di rekam medis dengan sistematik random sampling	Master Tabel berdasarkan rekam medis	1. Berisiko: 1 dan ≥ 4 kali 2. Tidak berisiko: 2-3 kali	Nomina 1
Riwayat Hipertensi	Ibu hamil terdiagnosis hipertensi yang pernah diderita ibu sebelum hamil atau < 20 minggu usia kehamilan yang tercatat di rekam medis dengan sistematik random sampling	Master Tabel berdasarkan rekam medis	1. Ada : ada riwayat hipertensi 2. Tidak ada : tidak ada riwayat hipertensi	Nomina 1
Variabel Dependen: Preeklampsia	Ibu hamil > 20 minggu dan secara klinis pre eklampsia yang tercatat di rekam medis	Master Tabel berdasarkan rekam medis	3. Preeklampsia: Jika diagnose rekam medis adalah preeklampsi 4. Tidak Preeklampsia: jika diagnose rekam medis adalah normal/tidak preeklampsi	Nomina 1

E. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur dalam penelitian ini disusun secara sistematis untuk memastikan bahwa seluruh tahapan pelaksanaan penelitian berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun prosedur penelitian ini yakni:

a. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Tahap awal dimulai dengan melakukan identifikasi masalah berdasarkan kejadian preeklampsia yang ada di rekam medis RSUD Ratu Aji Putri Botung tahun 2025 serta studi literatur terkait faktor-faktor yang memengaruhinya. Berdasarkan identifikasi tersebut, peneliti merumuskan dan menetapkan topik penelitian.

b. Penyusunan Proposal

Penelitian Peneliti menyusun proposal penelitian yang mencakup latar belakang, tinjauan pustaka, kerangka konsep, hipotesis, dan metodologi penelitian. Proposal ini disusun sebagai dasar atau pedoman dalam melakukan pengumpulan data sampai ketahap penyusunan laporan penelitian.

c. Perizinan dan Uji Etik

Sebelum pengumpulan data dilakukan, peneliti mengajukan permohonan izin kepada institusi terkait yakni RSUD Ratu Aji Putri Botung pada tanggal 30 Januari 2026 membawa surat izin penelitian dari Universitas Ngudi waluyo dengan nomor 0407/A/FKes/UNW/I/2026,

serta melampirkan surat keterangan Layak Etik dari Universitas Ngudi Waluyo yang disetujui pada tanggal 9 Januari 2026 dengan No Surat : 27/KEP/EC/UNW/2026. Kemudian di setujui oleh pihak RSUD Ratu Aji Putri Botung dengan di keluarkannya surat balasan penelitian dan pengambilan data untuk memastikan bahwa seluruh tahapan dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip etika penelitian

d. Pengambilan Data

a) Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medis Rumah Sakit berupa elektronik rekam medis yang tercatat sejak bulan Januari sampai dengan Oktober 2025. Selanjutnya peneliti melakukan pengambilan sampel dalam e-rekam medis menggunakan *systematic random sampling* dengan interval 6 dilakukan dengan terlebih dahulu menentukan titik awal secara acak nomor urut 1 dari daftar populasi elektronik yang tersedia. Setelah pasien pertama terpilih sebagai titik awal (n), peneliti kemudian menarik sampel berikutnya dengan menambahkan angka 6 secara konsisten pada urutan sebelumnya (n+6, n+12, n+18, dan seterusnya) hingga kuota sampel yang diinginkan terpenuhi. Saat pengambilan data dibantu oleh dua orang enumerator dalam proses memasukkan data.

e. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dilakukan pengkodean dan diolah menggunakan program statistik seperti IBM SPSS 25. Analisa data

dilakukan dalam 2 tahap yakni analisis univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi tiap variabel. Analisa bivariat menggunakan uji chi square untuk mengetahui hubungan antara usia, paritas dan riwayat hipertensi dengan kejadian preeklampsia.

f. **Penyimpulan dan Penyusunan Laporan**

Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk menjawab hipotesis penelitian. Peneliti menarik kesimpulan mengenai hubungan antara variabel yang diteliti dengan preeklampsia, serta menyusun saran atau rekomendasi berdasarkan temuan. Seluruh proses dan hasil penelitian kemudian disusun dalam bentuk laporan akhir untuk keperluan akademik maupun publikasi

2. Sumber Data

Penelitian ini mengandalkan data sekunder yang bersumber dari berbagai dokumen institusional seperti laporan, profil, buku pedoman, atau arsip perpustakaan yang dapat diakses melalui instansi terkait. Berbeda dengan data primer, informasi tersebut diperoleh melalui sumber perantara tanpa melibatkan pengumpulan data secara langsung (Priadana, 2021). Data sekunder dalam penelitian ini meliputi usia, paritas, riwayat hipertensi dan preeklampsia di RSUD Ratu Aji Putri Botung yang tercatat di rekam medis.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu rekam medis Rumah Sakit yang meliputi data usia paritas, riwayat hipertensi dan kejadian preeklampsia.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian berperan sebagai pondasi fundamental yang menjamin pelaksanaan studi dengan memperhatikan hak, martabat, serta kesejahteraan partisipan. Peneliti berkewajiban menaati prinsip-prinsip etika penelitian yang diatur dalam Pedoman Etik Penelitian Kesehatan di Indonesia (Kemenkes RI, 2021), serta standar internasional seperti *Declaration of Helsinki* dan *WHO Ethical Standards for Health Research*. Pada studi berjudul Gambaran Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III, penerapan prinsip etika mencakup persetujuan partisipan setelah pemberian informasi lengkap (*informed consent*), penyamaran identitas (*anonymity*), dan kerahasiaan data (*confidentiality*).

1. *Informed Consent* (Persetujuan Setelah Penjelasan)

Persetujuan setelah penjelasan diperoleh secara sukarela dari partisipan setelah peneliti menyampaikan keterangan yang komprehensif, transparan, dan mudah dicerna mengenai segala hal terkait studi. Paparan tersebut meliputi maksud penelitian, manfaat, metodologi, jangka waktu pelaksanaan, kemungkinan risiko, beserta hak partisipan untuk menolak atau mengundurkan diri kapan saja tanpa konsekuensi. Sebelum pengisian kuesioner, penjelasan disampaikan secara lisan maupun tertulis. Ketersediaan

partisipan dinyatakan dengan penandatanganan lembar persetujuan. Prosedur ini dijalankan guna menjamin bahwa keikutsertaan responden didasarkan pada pemahaman penuh dan bebas dari segala bentuk tekanan (WHO, 2025c).

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonimitas merupakan asas yang menjamin bahwa identitas partisipan tidak akan muncul dalam instrumen penelitian maupun publikasi hasil studi. Pada penelitian ini, data pribadi seperti nama dan alamat tidak dicantumkan. Identitas responden diolah dengan cara yang membuatnya tidak dapat dilacak atau diidentifikasi (Syapitri, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti hanya memberikan inisial atau kode tertentu.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan Data)

Kerahasiaan data menegaskan bahwa seluruh informasi yang diberikan oleh partisipan bersifat privat dan hanya akan dimanfaatkan untuk tujuan penelitian. Peneliti berkewajiban untuk mencegah penyebaran data, penggunaannya untuk kepentingan lain, serta akses oleh pihak yang tidak berhak. Prinsip ini dipahami sebagai upaya peneliti dalam melindungi informasi pribadi partisipan (Syapitri, 2021). Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan peneliti dijaga keamanannya dan tidak dibagikan tanpa izin dari responden.

4. *Respect for Human Dignity* (Menghormati Harkat dan Martabat Manusia)

Partisipan penelitian berhak diperlakukan dengan menghormati nilai kemanusiaannya (Syapitri, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti

memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi.

5. *Respect for Justice an Inclusiveness* (Keadilan dan Keterbukaan)

Penelitian wajib dilaksanakan secara adil dan inklusif guna mencegah terjadinya diskriminasi terhadap kelompok tertentu (Syapitri, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti memperlakukan responden dengan setara dan memberikan kesempatan yang sama untuk ikut serta.

6. *Ethical Clearence*

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti wajib memperoleh persetujuan etik atau izin dari komite etik yang berwenang. Hal ini bertujuan agar studi yang dilakukan mematuhi pedoman etika yang berlaku dan hak-hak partisipan dapat terlindungi secara optimal (Syapitri, 2021). Pada penelitian ini, prosedur *ethical clearance* ditempuh sebelum pengumpulan data untuk memastikan bahwa seluruh proses penelitian tidak melanggar prinsip etika, tidak membahayakan partisipan, dan menjunjung tinggi kaidah moral yang benar.

G. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah (Notoatmodjo, 2018) sebagai berikut:

1. *Editing*

Tahap pertama dalam menganalisis temuan penelitian adalah melakukan proses penyuntingan. Apabila terdapat respons yang kurang

lengkap, peneliti berupaya melakukan pengumpulan data ulang untuk menyempurnakan informasi yang dibutuhkan. Namun, jika upaya tersebut tidak memungkinkan, pertanyaan dengan jawaban yang tidak memadai akan dikeluarkan atau tidak dimasukkan ke dalam tahap pemrosesan data, yang kemudian diberi label data missing.

2. *Coding*

Setelah seluruh instrumen kuesioner melalui tahap penyuntingan, proses selanjutnya yang harus dilakukan adalah pengkodean (*coding*). Tahap ini melibatkan konversi data yang semula berbentuk naratif atau alfabetis menjadi format numerik untuk memungkinkan analisis kuantitatif. Pemberian kode dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Usia

1. Berisiko : Kode 1
2. Tidak berisiko : Kode 2

b. Paritas

1. Berisiko : Kode 1
2. Tidak berisiko : Kode 2

c. Riwayat Hipertensi

1. Ya : Kode 1
2. Tidak : Kode 2

d. Preeklampsia

1. Pre Eklampsia : Kode 1
2. Tidak Pre Eklampsia : Kode 2

3. *Data Entry*

Proses entri data merupakan aktivitas mengumpulkan tanggapan atau hasil jawaban subjek penelitian yang selanjutnya diolah menggunakan aplikasi komputer melalui sistem pengkodean berbasis numerik (angka) maupun alfabetik (huruf).

4. *Cleaning*

Tahap verifikasi data wajib dijalankan pasca pengumpulan seluruh informasi dari responden atau sumber terkait. Proses ini bertujuan mendeteksi adanya kesalahan pengodean, kelengkapan data, serta indikator lain yang berpotensi mengganggu validitas hasil. Apabila terdapat ketidakakuratan atau kekurangan, langkah penyesuaian atau perbaikan harus segera diterapkan untuk memastikan data memenuhi standar analisis yang ditetapkan.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang diteliti secara terpisah. Pemilihan bentuk analisis ini ditentukan oleh jenis data yang dimiliki (Notoatmodjo, 2018). Penerapan metode ini memungkinkan peneliti menampilkan distribusi frekuensi data melalui penghitungan persentase, khususnya untuk variabel seperti usia, paritas, riwayat hipertensi dan preeklampsia guna memperoleh gambaran komprehensif tentang pola penyebaran data.

2. Analisis Bivariat

Analisis dua variabel merupakan metode statistik yang digunakan untuk menilai hubungan atau interdependensi antara dua variabel dalam suatu penelitian (Notoatmodjo, 2018). Pada kajian ini, pengolahan data dilakukan melalui uji *chi-square* (χ^2) dengan tingkat signifikansi statistik 95% ($p < 0,05$) guna mengidentifikasi korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan hipotesis yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $p \leq 0,05$: Hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan diterima, mengindikasikan adanya hubungan signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b. Jika nilai $p > 0,05$: Hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kedua variabel bebas dan variabel terikat.